

Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri

Oleh:

Dian Aprilia

Pembimbing : Paramitha Amelia K, S.ST., M.Keb

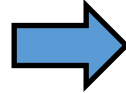
Progam Studi S1 Pendidikan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

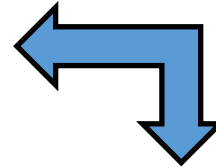
Januari, 2023

Pendahuluan

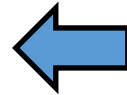
Pengaruh Pemberian Teh Daun kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Remaja Putri



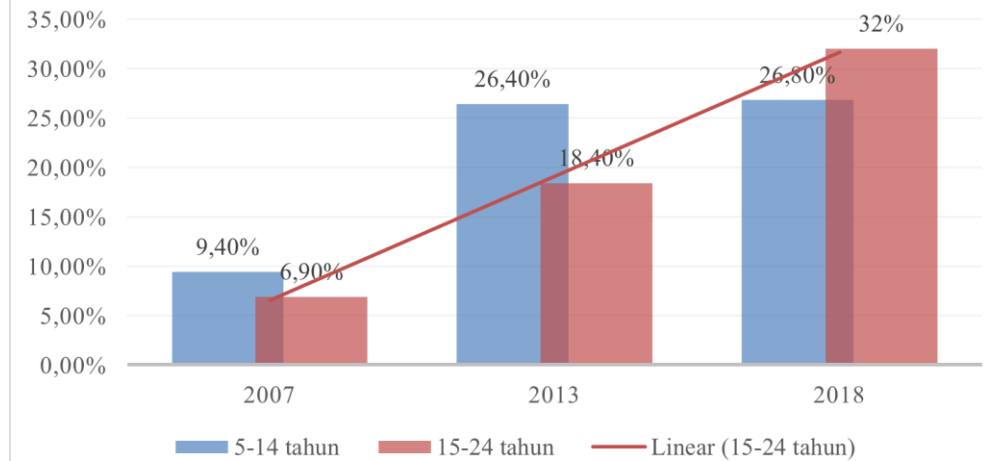
Anemia



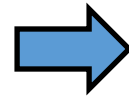
berdasarkan data Dinkes Provinsi Jawa Timur tahun 2020, 42% remaja putri di Jawa Timur mengalami anemia dan di Kabupaten Sidoarjo remaja putri pengidap anemia di Sidoarjo sebanyak 32,9%



Prevalensi Anemia pada Kelompok Remaja di Indonesia



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Apakah ada kenaikan kadar hemoglobin setelah diberikan teh daun kelor?

Tujuan :

Untuk mengetahui pengaruh pemberian teh daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin remaja putri

Metode

Jenis dan Desain



Pre Experimental
pretest-posttest one
group design

Variabel



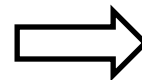
Independen :
-Teh daun kelor

Dependen :
- Kadar Hemoglobin

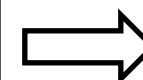
Populasi, sampel
dan teknik sampling



Populasi :
Semua remaja putri di
Posyandu Remaja Desa
Putat Tanggulangin
sebanyak 20 remaja putri



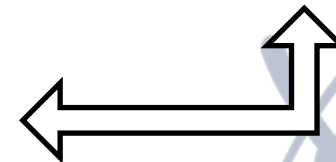
Sampel :
19 remaja putri
(perhitungan terlampir)



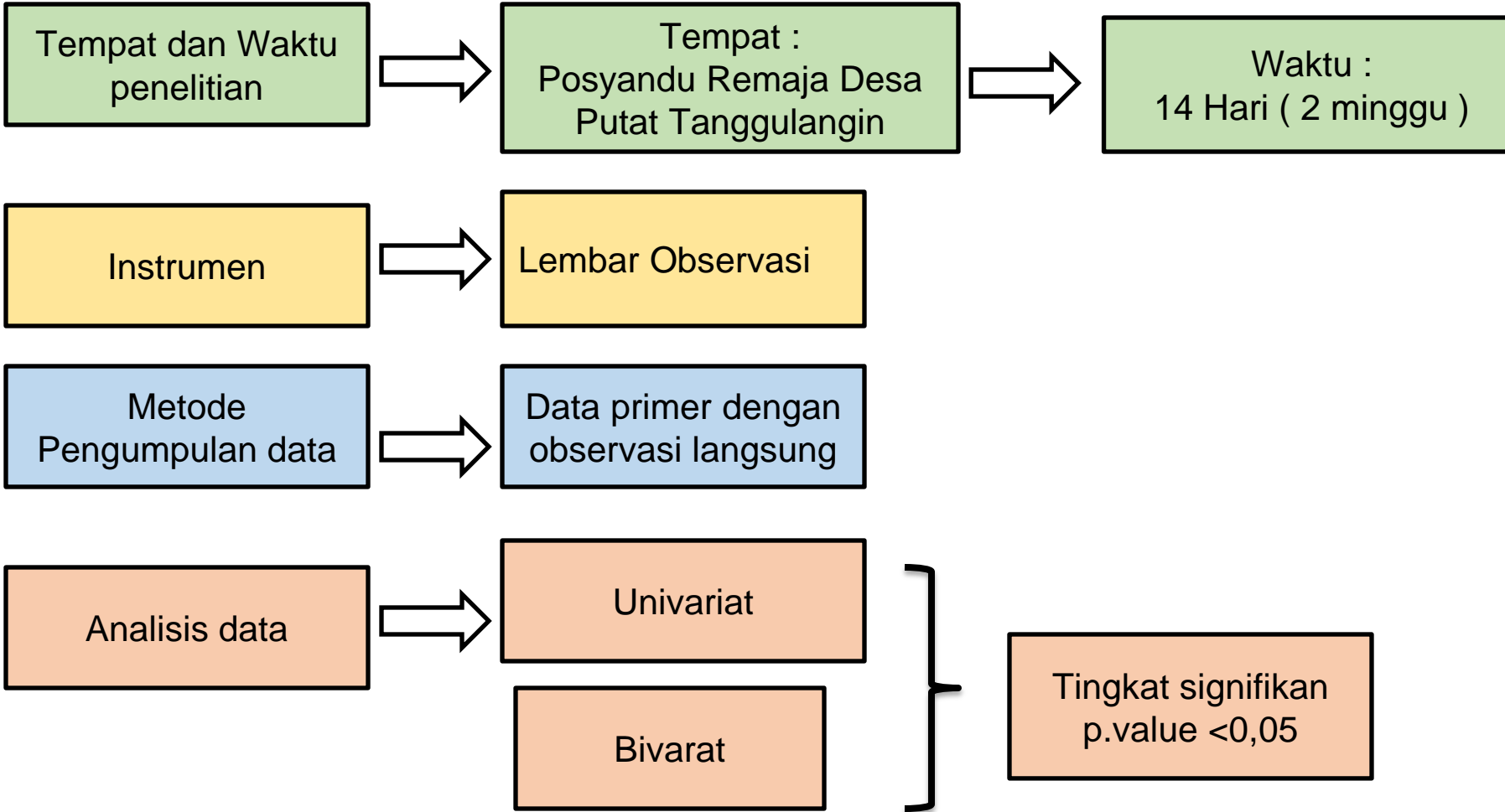
Kriteria inklusi

Kriteria eksklusi

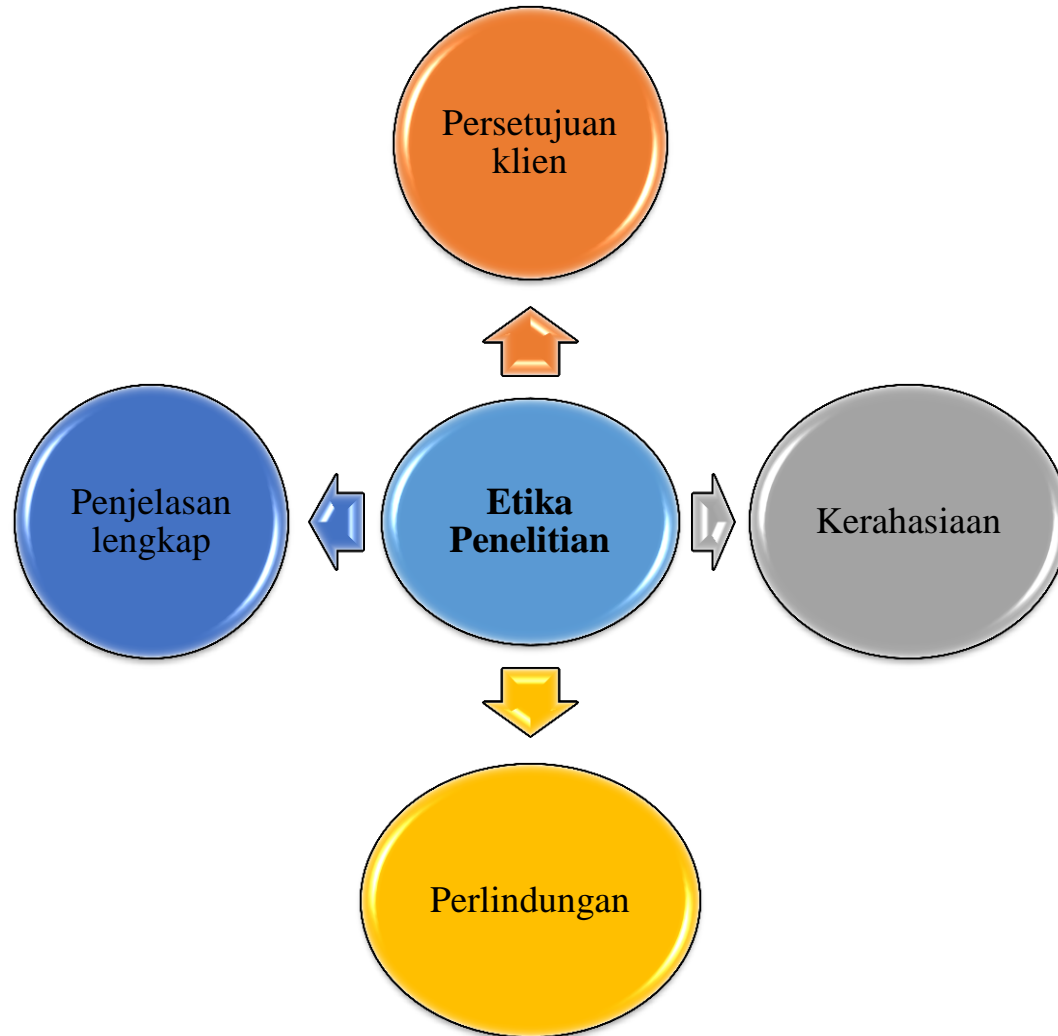
Teknik :
Purposive sampling



Metode



Metode



Hasil

- **Tabel 1. Distribusi karakteristik responden remaja yang anemia di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
Usia (tahun)		
10-15	11	57.9%
16-19	8	42.1%
Pendidikan		
SMP	10	52.6%
SMA	9	47.4%

Diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 10-15 tahun dan tingkat pendidikan sebagian besar Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Hasil

- **Tabel 2. Kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor pada remaja di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin**

Perlakuan	Max	Min	Jumlah	Rerata kadar hb
Sebelum	11.9	10.4	19	11.38±0.4004
Sesudah	14.9	12.6	19	13.72±0.6358

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rerata kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia sebelum pemberian teh daun kelor adalah 11.38 dengan standard deviasi 0.4004 dan sesudah pemberian teh daun kelor adalah 13.72 dengan standard deviasi 0.6358

Hasil

- **Tabel 3. Perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor pada remaja di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin (n=19)**

<u>Perlakuan</u>	Max	Min	<u>Rerata kadar hb</u>	Mean difference	P
<u>Sebelum</u>	11.9	10.4	11.38±0.4004	-2.34±0.4635	0.000
<u>Sesudah</u>	14.9	12.6	13.72±0.6358		

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian teh daun kelor sebesar 11.38 ± 0.4004 gr/dL dan sesudah adalah 13.72 ± 0.6358 gr/dL dengan mean difference -2.34 ± 0.4635 gr/dL. Hasil analisis *statistic paired t test* dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor ($p < 0,05$).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa teh daun kelor secara signifikan dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin. Hal ini terlihat adanya perbedaan rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor. Dari hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian teh daun kelor adalah 11.38 ± 0.4004 gr/dL dengan kadar hemoglobin terendah 10,4 gr/dL dan kadar hemoglobin tertinggi 11,9 gr/dL sedangkan rata-rata kadar hemoglobin sesudah pemberian teh daun kelor adalah 13.72 ± 0.6358 gr/dL dengan kadar hemoglobin terendah 12,6 gr/dL dan kadar hemoglobin tertinggi 14,9 gr/dL. Peningkatan hemoglobin pada teh daun kelor sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulina Dwi Hatuty, dkk (2022) tentang ekstrak daun kelor dan efeknya pada kadar hemoglobin remaja putri di SMA Negeri 1 Pancur Batu yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada remaja yang diberikan ekstrak daun kelor selama 14 hari dengan rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian ekstrak daun kelor adalah 10,83 Dan rata rata kadar hemoglobin sesudah diberikan ekstrak daun kelor meningkat menjadi 12,72

Pembahasan

Dalam penelitian ini juga terlihat bahwa remaja putri lebih banyak mengalami anemia adalah remaja yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (52,6%), sehingga ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngatu (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang akan memengaruhi pemilihan makanan sehari-hari, baik sikap maupun perilakunya.

Daun kelor mengandung zat besi cukup tinggi yang dapat membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat meningkatkan kadar hemoglobin di dalam darah. Selain itu zat besi juga memiliki beberapa peran yang esensial di dalam tubuh diantaranya sebagai alat pengangkut oksigen dari organ paru-paru ke jaringan tubuh, alat pengangkut elektron didalam sel juga sebagai bagian terpadu dari berbagai reaksi enzim di dalam jaringan tubuh manusia. Selain itu, zat ini diperlukan dalam hemopobesis (pembentukan darah), yaitu dalam sintesa hemoglobin.

Pembahasan

Selama penelitian, sebelum responden mengkonsumsi teh daun kelor ada beberapa responden yang mengeluh sering merasakan pusing pada pagi hari dan badan terasa lemas. Setelah mengkonsumsi teh daun kelor ini selama 14 hari, keluhan yang mereka rasakan sebelumnya berkurang, ini dikarenakan kandungan vitamin A 4 kali lebih tinggi dibandingkan wortel, kandungan kalsium lebih tinggi dari susu, zat besi lebih tinggi dibandingkan bayam dan vitamin C yang hampir sama dengan jeruk penting untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh dan melawan penyakit infeksi

Temuan Penting Penelitian

- Pemberian teh daun kelor selama 14 hari terbukti dapat meningkatkan kadar hemoglobin remaja putri yang mengalami anemia secara efektif

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh pemberian teh daun kelor terhadap peningkatan kadar hemoglobin remaja putri

Referensi

1. Yulina D.H & Sri, N.(2022). Ekstrak Daun Kelor Dan Efeknya Pada Kadar Hemoglobin Remaja Putri, 17(1), 121-127. <https://doi.org/10.36086/jpp.v17i1.2654-3427>
2. Nurul, H.,Werna, N., Veni, H. (2021). Teh daun kelor (moringa oleifera tea) terhadap kadar hemoglobin dan hepcidin ibu hamil, Jurnal Kebidanan,10(20).181-189. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.181-189.2549-7081>
3. Andrias, P, H & Ajeng, N, S. (2022). Pengaruh Teh Daun Kelor (Moringa Oleifera L) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Penderita Anemia, 5(1), 27-36. <https://doi.org/0.36419/avicenna.v5i1.590>
4. Erma, N, F. (2019). Efektifitas Ekstrak Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada RemajaPutri. Jurnal Kesehatan Karya Husada, 7(2), 185-190
5. Wilda, R, P. (2020). Efektivitas Pemberian Teh Daun Kelor Terhadap Siklus Menstruasi Dan Kadar HemoglobinPada Remaja Anemia. Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang, 15(1), 39-44.. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i1.458>
6. Gusti, A, T., Kusmiyati, K., Atik, P., Amelia, D., Martha, K., Wahyuni, W.,... Agnes, M. (2021). Moringaoleifera Teabags Increase Hemoglobin in Adolescent Females. Macedonian Journal of Medical Sciences, 9(A),393-396. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6270>
7. Jeevitha, A & Sujatha, R. (2017). Effectiveness Of Moringa Leaves Extract On Hemoglobin Level Among Adolescent Girls With Anemia In Selected Schools At Mangalore. International Journal of Recent Scientific Research, 8(12), 22408-22409. <http://dx.doi.org/10.24327/ijrsr.2017.0812.1261>
8. Dhillon, P. K., Kumar, B. & Verma, H. K. (2021) 'Prevalence of Anemia in View of Socio-demographic and Health Status of Adolescent Girls Enrolled in Government School at Border-belt of Indian Punjab', Ecology of Food and Nutrition, 60(2), pp. 198–211. <https://doi.org/10.1080/03670244.2020.1824160>
9. Seyoum, Y., Humblot, C., Nicolas, G., Thomas, M., & Baye, K. (2019) 'Iron deficiency and anemia in adolescent girls consuming predominantly plant-based diets in rural Ethiopia', Scientific Reports, 9(1), pp. 6–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-019-53836-5>
10. Dinkes (2020). Profil Dinas Kesehatan Jawa Timur

Referensi

11. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. (2022). Dampak anemia pada remaja
12. Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS. Direktorat Gizi Masyarakat
13. Kemenkes. RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta .
14. Rahmad A. (2017). Pengaruh Asupan Protein Dan Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Wanita Bekerja. Jurnal Kesehatan. 8(3).321-325.
15. Ngatu, E. R., & Rochmawwati, L. (2015). Hubungan pengetahuan tentang anemia pada remaja dengan pemenuhan kebutuhan zat besi pada siswi SMKN 4 Yogyakarta. Jurnal Kebidanan Indonesia, 6(1).16–26

